

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kehidupan nelayan buruh saat ini perlu untuk di perhatikan secara *holistic* karena para nelayan buruh saat ini sangatlah memprihatinkan. Pendapatan nelayan buruh dari hasil laut yang begitu melimpah saat melaut lebih besar pengeluaran biaya operasional melaut. Beberapa faktor dan penyebab yang sangat kompleks membuat para nelayan buruh saat ini dalam perekonomian semakin tahun semakin menurun. Beberapa faktor dan penyebab menurun pendapatan dari para nelayan buruh bukan hanya karena keadaan alam tapi hal modal, perahu menyewa, harga solar fluktuatif<sup>1</sup>. Beberapa modernisasi saat ini dan juga beberapa kebijakan dari pemerintah melalui peraturan yang membuat *income* nelayan buruh pesisir lebih kecil dari *outcome* jadi beberapa nelayan buruh dipesisir kurang bisa dikatakan layak karena *income* yang di peroleh itu tidak seimbang.

Saat ini nelayan buruh sangat kesulitan untuk bisa menaikan taraf kehidupan layak karena faktor diatas. Hal yang paling berpengaruh yaitu pendidikan bagi keluarga nelayan buruh. Begitu banyak anak – anak dari para nelayan buruh yang pesisir kota Gresik tersebut yang jauh dari program wajib belajar 12 tahun yaitu SD, SMP, SMA para anak nelayan buruh tersebut banyak yang hanya menyelesaikan pendidikan dibangku SMP saja.

Potensi sumber daya alam yang begitu melimpah Negara Indonesia ini potensi 27,2 persentase dari seluruh *species* flora dan fauna yang terdapat didunia<sup>2</sup>. Begitu besar potensi hasil laut di Indonesia seharusnya diseimbangi oleh pendapatan nelayan buruh yang sesuai dengan data tentang potensi hasil laut di Indonesia dan harus diseimbangi dengan kualitas pendidikan serta kesejahteraan yang memadai kepada nelayan buruh.

Zakat merupakan salah satu ciri dari system ekonomi islam. Menurut Asy-Syaukani, zakat adalah pemberian sebagian harta yang telah mencapai nishab kepada orang fakir dan sebagainya dan tidak mempunyai sifat yang dapat dicegah syara' untuk mentasharufkan kepadanya<sup>3</sup>. Bahwa zakat disini bisa dalam hal zakat produktif yang di

---

<sup>1</sup> Sujarno, Tesis Master :”Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan anak buah kapal (ABK) di Kabupaten Langkat ( Sumatra Utara: Sekolah Pascasarjana USU medan,2008), hal. 22.

<sup>2</sup> Badan pusat statistik, “ statistic sumber daya laut dan pesisir 2017”, <https://www.bps.go.id/publication/>, hal. 60

<sup>3</sup> Teuku Muhammad Hasby Ash-Shiddiqy, 2009, *Pedoman Zakat*, (Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra), halaman 5

Berikan melalui kriteria dibebberapa asnaf yang paling di utamakan adalah asnaf fakir yang memerlukan untuk melanjutkan maka disini zakat dalam langsung bukan ke zakat produktif.

Orang-orang yang layak menerima zakat hanya mereka yang telah ditentukan Allah SWT, dalam Al-Qur'an mereka itu terdiri atas delapan golongan. Berdasarkan firman Allah SWT.

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَامِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَارِمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

*Innamaş-şadaqātu lil-fuqarā`i wal-masākīni wal-`āmilīna `alaihāwal-mu`allafati qulūbuhum wa fir-riqābi wal-gārimīna wa fī sabīlillāhi wabnis-sabīl, farīdatam minallāh, wallāhu `alīmun ḥakīm*

Artinya: “Sesungguhnya zakat-zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mualaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan budak), orang-orang yang berutang, untuk jalan Allah dan orang-orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai sesuatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah maha mengetahui lagi maha bijaksana”<sup>4</sup>

Ayat di atas menerangkan tentang pendistribusian zakat ke beberapa asnaf yaitu fakir, miskin, *amil, riqab, fi sabilillah, gharimin, ibnu sabil, muallaf*. Bahwa ayat diatas sebagai perintah ALLAH SWT untuk pendistribusian zakat di berikan ke 8 asnaf di atas.

Beberapa badan amil zakat atau lembaga zakat memiliki kriteria berbeda di karenakan setiap badan amil zakat dan lembaga amil zakat memiliki fokus yang berbeda. Beberapa kriteria dari asnaf di setiap lembaga amil atau badan amil zakat didaerah pesisir yaitu para nelayan buruh yang masuk kriteria asnaf miskin melauai program Gresik berdaya bisa untuk badan amil zakat Kabupaten Gresik.

Permasalahan di atas tentang bagaimana peningkatan taraf kehidupan bagi para nelayan buruh bagi penulis sudah masuk ke dalam asnaf miskin. BAZNAS Gresik dengan program Gresik Berdaya dengan itu sebagai penulis mengangkat “ANALISA KELAYAKAN NELAYAN BURUH DALAM PROGRAM GRESIK BERDAYA BAZNAS KABUPATEN GRESIK (STUDI PADA NELAYAN BURUH DESA CAMPUREJO)”

<sup>4</sup> Kementrian Agama RI. 2018. Tafsir <https://tafsirweb.com/6323-surat-at-taubah-ayat-60.html> (diakses tanggal 29 Juli 2019)



## 1.2 Rumusan Masalah

1. Apa saja kebutuhan nelayan buruh di Desa Campurejo dalam penerapan program Gresik Berdaya BAZNAS Gresik ?
2. Bagaimana implementasi program Gresik Berdaya di BAZNAS Kab.Gresik dalam pemberdayaan *mustahiq* ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kebutuhan dari para nelayan buruh nelayan buruh yang di Desa Campurejo dalam penerapan program Gresik Berdaya BAZNAS Gresik.
2. Untuk mengetahui cara kepada nelayan buruh Desa Campurejo melalui implementasi zakat produktif dengan Gresik Berdaya BAZNAS Kabupaten Gresik.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil manfaat ini dapat di manfaatkan oleh berbagai pihak untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan lainnya. Lebih rinciannya berikut ini :

### a) Manfaat toeritis

Untuk memberikan kontribusi pemikiran bagi pengembangan ilmu ekonomi islam mengenai peran baznas Kabupaten gresik dan upz panceng menaikan pendapatan para nelayan buruh di daerah campurejo pesisir Kabupaten dengan program gresik berdaya.

### b) Manfaat Praktis

#### 1) Bagi penulis

Sebagai sarana mengembangkan kemampuan dalam penelitian, serta menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang peran BAZNAS Kabupaten Gresik malalui program Gresik Berdaya dalam menaikan pendapatan para nelayan buruh di daerah campurejo pesisir Kabupaten Gresik dengan program Gresik Berdaya. Meningkatkan pemahaman penulis dalam menerapkan ilmu pengetahuan berdasarkan kenyataan yang ada di lokasi penelitian

#### 2) Bagi pihak BAZNAS Gresik

Sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam menilai program Grsik Berdaya yang selama ini hanya bisa berfokus pada peternakan kambing mungkin mengentaskan kemiskinan nelayan buruh yang ada di daerah pesisir kota Gresik

### **1.5 Batasan Penelitian**

Ruang lingkup dalam penelitian ini yaitu di program Gresik Berdaya untuk nelayan buruh nelayan buruh di daerah pesisir kota Gresik di Desa Campurejo kecamatan panceng. Mengingat bahwa peneliti disini masih sebagai mahasiswa ekonomi syariah dalam hal ini memfokuskan diri dalam hal peningkatan *income* dari nelayan buruh melalui Gresik Berdaya.

